

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pemecahan masalah dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis kinerja operasional pada angkutan perkotaan trayek AMH di Kota Malang, karakteristik kinerja operasional sudah memenuhi standarsesuai SK Dirjen Hubdat No.687 tahun 2002 akan tetapi faktor muat pada trayek AMH masih terhitung rendah sebesar 47,92 pada hari libur dan 61,46 pada hari kerja sehingga merugikan pengusaha angkutan perkotaan. Pada trayek Pada Trayek AMH hasil kinerja operasional menunjukkan belum memenuhi kriteria standar minimal pada Frekuensi, hal ini perlu ditingkatkan guna menambah minat masyarakat untuk menggunakan angkutan perkotaan.
2. Dari hasil perhitungan BOK, biaya pokok kendaraan diperoleh sebesar Rp.2.727,- biaya pokok per penumpang dengan *Load factor* 70% sebesar Rp. 487, Tarif penumpang Rp. 7.391,- dan biaya pokok per penumpang dengan *Load factor* 100% sebesar Rp. 227, Tarif penumpang Rp. 3.449,-. Usulan tarif sebesar Rp. 3500,- hingga Rp. 7000,-
3. Peningkatan kinerja operasional meliputi melakukan peremajaan kendaraan, mengurangi jumlah armada yang beroperasi untuk meningkatkan faktor muat 70%, dan penyesuaian tarif.

### **V.2 Saran**

Beberapa saran dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapat sebagai berikut :

1. Perlu adanya Pengawasan yang lebih intensif dari Dinas Perhubungan Kota Malang terhadap kinerja pelayanan angkutan perkotaan di Kota Malang. Perlunya pemasangan kamera CCTV di dalam angkot untuk meningkatkan keamanan penumpang dan mencegah tindak kriminal. Menegakkan aturan secara tegas terhadap pengemudi yang melanggar peraturan, seperti ngetem sembarangan, ugal-ugalan, menaikkan tarif dan tidak mematuhi trayek. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memastikan kelancaran mobilitas masyarakat.
2. Perlu adanya penyesuaian kebutuhan jumlah armada oleh Dinas

3. Perhubungan Kota Malang dan pemilik angkutan perkotaan untuk memberikan pelayanan yang baik berdasarkan permintaan masyarakat, dapat dilakukan dengan penyesuaian headway dan load factor baik pengurangan jumlah armada maupun penambahan jumlah armada.
4. Perlu adanya penyesuaian tarif oleh Pemerintah Kota Malang mengenai usulan tarif untuk menutupi biaya operasional kendaraan terhadap tarif yang berlaku di lapangan saat ini. Menerapkan sistem pembayaran nontunai, seperti kartu elektronik atau aplikasi pembayaran, untuk mempermudah dan mempercepat transaksi.
5. Perlunya Pemerintah Kota Malang melalui Dinas Perhubungan Kota Malang memberikan subsidi kepada operator atau pengemudi angkutan perkotaan Malang. Subsidi ini bertujuan untuk membantu meringankan beban operasional dan meningkatkan kualitas pelayanan angkutan Kota Malang. Besaran subsidi yang diberikan kepada sopir angkutan perkotaan bervariasi tergantung pada beberapa factor :
  - a. Subsidi BBM ( Bahan Bakar Minyak) yang sudah diterapkan selama 3 bulan pada tahun 2023 sebesar Rp. 600.000,-;
  - b. Jumlah kilometer yang ditempuh : Semakin banyak kilometer yang ditempuh, semakin besar subsidi yang diterima. Subsidi ini sudah diterapkan pada JakLingko (angkutan perkotaan di Jakarta);
  - c. Kinerja sopir : Sopir yang memiliki tingkat ketepatan waktu dan pelayanan yang baik akan mendapatkan subsidi yang lebih tinggi.
6. Perlu adanya penerapan angkutan yang terintegrasi yang bertujuan untuk menghubungkan rute menuju Bandara Abdul Rahman Saleh, Terminal, Stasiun, serta Memanfaatkan teknologi dengan membuat aplikasi informasi dan menggunakan teknologi GPS untuk melacak posisi angkutan Perkotaan Malang secara real-time dan memberikan informasi kepada penumpang tentang perkiraan waktu tiba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Imam Rifusua. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Busway Di DKI Jakarta Tahun 2004-2008. *ekonomi manajemen*, 12(4), 1–12.
- Agustina, U. S., Hariyani, S., & Agustin, I. W. (2020). *Evaluasi Kinerja Angkutan Kota Trayek Ah (Arjosari-Hamid Rusdi) Di Kota Malang*.
- Apriliani, A., Budhiluhoer, M., Jamaludin, A., & Prihandani, K. (2020). Systematic Literature Review Kepuasan Pelanggan terhadap Jasa Transportasi Online. *Systematics*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.35706/sys.v2i1.3530>
- Apriliani, S., Ricardianto, P., Amonalisa, S., Handayani, S., & Tatiana, Y. (2023). Kepuasan Pengguna Jasa Terminal Angkutan Umum di Bangka Selatan. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v10i1.989>
- Aprilisia, F., Hidayati Nurul, A., & Setiawan, A. (2023). Analisis Subsidi Angkutan Umum Untuk Pelajar Trayek Al Arjosari – Landungsari Di Kota Malang. *Journal Urban and Regional Planning*, 1–10. <https://eprints.itn.ac.id/13549/10/Jurnal.pdf>
- Arifin, M. Z., Wicaksono, A., & D, D. P. (2016). Evaluasi Kinerja Angkutan Sekolah Gratis. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 10(1), 33–40.
- Bakhtiar, anang. (2018). Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Kota Malang. *teknik sipil Universitas Islam Malang*, 142(2), 1–17.
- Blima, R. (2022). Pengukuran Kualitas Pelayanan Angkutan Kota Melalui Kinerja Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kota Malang. *teknik sipil*, 5(3), 1–8.
- Buamona, M. S., Timboeleng, J., DEA, & Karongkong, H. (2017). Analisis Pelayanan Transportasi Angkutan Kota Di Kota Ternate. *transportasi*, 16(3), 1–14.
- Geograf. (2024, Januari 8). *Pengertian Studi Pustaka*. <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-studi-pustaka/>
- Handiansyah, R. E., Agustin, I. W., Firdausiyah, N., Wilayah, J. P., & Kota, D. (2021). *Evaluasi Kinerja Operasional Dan Kinerja Pelayanan Angkutan Kota Di Kota Malang Rute AL Dan HA*.
- Lukas. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *ekonomi manajemen*, 1–14.

- Ningrum, S. W., Muchsin, S., & Widodo, R. P. (2019). Evaluasi Kinerja Pelayanan Dinas Perhubungan Dalam Bidang Transportasi Umum Perkotaan (Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Malang Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Respon Publik*, 13(2), 53–61.
- Perdana, D. (2018). Evaluasi Kinerja Angkutan Kota Berdasarkan Kuantitas Pelayanan Di Kota Balikpapan. *Institut Teknologi Kalimantan*, 8(2), 11.
- Prakoso, F. A. (2020). *Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Di Kabupaten Tegal (Studi Kasus Angkutan Pedesaan Trayek Slawi-Larangan)*.
- Prasetyo, T., Djakfar, L., Abusini, S., Sipil, J. T., Teknikuniversitas, F., Alamat, B., & Haryono, J. M. (2011). *EVALUASI DAN POTENSI PENGOPERASIAN BUS SEKOLAH (STUDI KASUS: BUS HALOKES KOTA MALANG) Evaluation And Potential Operation Of School Bus (Case Study: Bus Halokes Poor Town)*. 13, 185–192.
- Primasworo, R. (2021). Evaluasi Penggunaan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Malang ( Trayek Arjosari – Tidar / AT). *teknik sipil Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*, 11(1), 1–10.
- Primasworo, R. A., Oktaviastuti, B., & Madun, R. W. (2022). Evaluasi Penggunaan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Malang ( Trayek Arjosari – Tidar / AT). In *Jurnal Teknik Sipil* (Vol. 11).
- Rahmatullah, A. R., Dewi, D. I. K., & Nurmasari, C. D. T. (2022). Integrasi Antar Transportasi Umum Di Kota Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 10(1), 36–46. <https://doi.org/10.14710/jpk.10.1.36-46>
- Riansyah, O., Damayanti, R., Usman, B., & Putra, A. E. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Angkutan Umum (Transmusi) Melalui Kinerja Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(1), 49–61. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v15i1.5647>
- Rusmandani dan Setiawan. (2020). Study Perencanaan Angkutan Sekolah Sebagai Strategi Mendorong Minat Penggunaan Angkutan Umum Di Kota Tegal. *Prosiding Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi*, 35`4-35`4. <https://ojs.fstpt.info/index.php/ProsFSTPT/article/view/647>
- Sanjaya, N. D. S., Johannes, & Haryanto, B. (2022). Jurnal Teknologi Sipil Evaluasi Kinerja Operasional Pada Trayek B Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Sipil*, 6(2), 79–85.

- Saputra, S. D. (2020). Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Umum (Studi Kasus Bus Trans Jogja Trayek 5). *jurnal teknik sipil*, 1–179.
- Setyoharini, E. F., & Wibawa, S. C. (2023). *Statistik Daerah Kota Malang 2023* (R. Maulidya (ed.)).
- Suraharta, I. M., Ananda, A. F., & A, D. A. (2020). Perencanaan Angkutan Feeder Yang Melayani Brt Koridor 2 (Nusadua-Bandara). *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 11(2), 12–24. <https://doi.org/10.55511/jpsttd.v11i2.551>
- Susilo, B. (2007). *Evaluasi Kinerja Operasional Mobil Penumpang Umum Trayek AG Dan AMG*. Universitas Brawijaya.
- Ulvia Sahda Agustina, Hariyani, S., & Agustin, I. W. (2020). Evaluasi Kinerja Angkutan Kota Trayek Ah (Arjosari-Hamid Rusdi) Di Kota Malang. *Kinerja operasional*, 10(2), 1–10.
- Widayanti, A., Soeparno, & Karunia, B. (2014). Permasalahan Dan Pengembangan Angkutan Umum Di Kota Surabaya. *transportasi*, 8(4), 1–8.
- Yanitasari, Y., & Supriyadi. (2017). Mapping Crm Dengan Menggunakan Importance Performance Analysis Pada Kms Customer Untuk Evaluasi Peningkatan Benefit Pendidikan. *Jurnal Ilmiah*, 9(3), 1–9.
- Yuliana, H., & Abadi, K. (2015). Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Penumpang Kota Mataram (Studi Kasus: Rute Sweta – Ampenan). *Jurnal Media Teknik Sipil*, 12(2). <https://doi.org/10.22219/jmts.v12i2.2284>
- zakky. (2020, April 18). *Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/>